

PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BIDIK MISI TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN DISIPLIN MAHASISWA PENERIMA BEASISWA BIDIK MISI DI KOTA PALEMBANG

Dian Septianti¹⁾

¹⁾ Program Studi Manajemen Universitas Tridinianti
Jalan Kapten Marzuki No. 2446 Palembang
Email: Dsept85@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of Bidik Misi scholarship toward achievement motivation and discipline of Bidik Misi scholarship in Palembang. Types of data used were primary data and secondary data, collection techniques were questionnaires, interviews and documentation. The sampling technique used accidental sampling by the number of respondents was 100 respondents. The analysis model used two stage least ordinary square. The study concluded that Bidik Misi Scholarship programs had significant effect on achievement motivation Bidik Misi scholarship students in Palembang with a significance of 0.000, but did not affect the discipline of scholarship students Bidik Misi in Palembang with a significance of 0.732.

Keywords: Scholarship, Achievement Motivation, Discipline

1. Pendahuluan

Beasiswa bidik misi adalah suatu program yang memfasilitasi calon mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang baik namun kurang dalam bidang ekonomi untuk dapat mengenyam pendidikan yang bermutu dengan menerima berbagai fasilitas salah satunya yaitu bebas biaya saat mengikuti seleksi mandiri masuk perguruan tinggi. Selain menerima fasilitas dari program Bidik misi, mahasiswa Bidik misi pun dituntut untuk memenuhi persyaratan selaku penerima beasiswa diantaranya penerima beasiswa bidik misi diharuskan memiliki IPK diatas 2,75 dan mampu menyelesaikan masa studi selama 8 semester untuk program strata 1 (S1) dan 6 semester untuk strata diploma tiga (D3) serta harus mengikuti ketentuan lainnya yang berlaku. Keharusan bagi mahasiswa bidik misi untuk lulus tepat waktu tentu saja menuntut kedisiplinan dan motivasi berprestasi mahasiswa tersebut.

Untuk mencapai prestasi yang telah di tetapkan dalam peraturan pemberian beasiswa bidik misi, seorang mahasiswa harus memiliki dorongan untuk berprestasi, McClelland (2003) menyatakan bahwa indikator dari motif berprestasi ini dapat dilihat dari tingkah laku berprestasi. Salah satu cerminan motivasi berprestasi adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Selain dorongan untuk memiliki motivasi berprestasi, mahasiswa bidik misi juga dituntut untuk lebih disiplin dalam proses belajar, hal ini dikarenakan mahasiswa bidik misi dituntut untuk menyelesaikan kuliah tepat waktu, tanpa kedisiplinan hal ini akan sangat sulit untuk dicapai.

Di kota Palembang, Program Bidik Misi telah berjalan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta yang telah di tunjuk oleh Kemenristek

Dikti. Berikut ini data perguruan tinggi negeri dan swasta penyelenggara bidik misi di Kota Palembang.

Tabel 1. Perguruan Tinggi di Kota Palembang Penyelenggaraan Bidik Misi

No	Nama Perguruan Tinggi	No	Nama Perguruan Tinggi
1	Universitas Sriwijaya	6	Universitas Bina Darma
2	UIN Raden Fatah	7	STMIK GI MDP
3	Universitas Tridinianti	8	Universitas Palcomtech
4	Universitas Syajakirti	9	Univ. Muhammdiyah Plg
5	Universitas PGRI Plg	10	Universitas Palembang

Sumber: Kemenristek Dikti (2016)

Meskipun pemerintah mengklaim bahwa pelaksanaan beasiswa bidik misi telah sukses dan cukup efektif dalam meningkatkan standar pendidikan, Namun fakta dilapangan masih ditemui kendala-kendala seperti kurang efektifnya program bidik misi. Bahkan hasil kajian beberapa peneliti masih ditemui sebagian mahasiswa penerima beasiswa bidik misi yang motivasi dan prestasinya dibawah standar yang ditetapkan oleh pemerintah. Berikut ini tingkat prestasi peserta bidik misi dilihat dari IPK yang telah dicapai.

Tabel 2. Data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Bidik Misi

Range IPK	Jumlah Mahasiswa			Total	%
	D3	D4	S1		
<2,00	155	37	32000	3.392	2,4%
2,00-2,74	1.103	230	13.961	15.294	10,6%
2,75-2,99	1.495	359	15.727	17.581	12,2%
3,00-3,49	5.554	1.403	66.090	73.047	50,7%
3,51-3,99	2.499	812	30.824	34.135	23,7%
4,00	96	50	560	706	0,5%
Total	10.902	2.891	130.361	144.155	100%

Sumber: Kemenristek Dikti (2016)

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa masih terdapat total 13% mahasiswa penerima bidik misi yang IPK nya masih dibawah 2,75. Hal ini tentu mencerminkan bahwa bidik misi belum sepenuhnya memberikan dampak positif bagi motivasi dan disiplin untuk berprestasi pada mahasiswa penerimanya. Fakta ini didukung oleh hasil penelitian Utomo (2011) dalam penelitian yang sudah dilakukan di Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang menyimpulkan bahwa pemberian beasiswa kurang dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasi akademik bagi mahasiswa penerimanya. Kinkin (2014) mengungkapkan bahwa sebagian besar mahasiswa bidikmisi yang mendapat IP/ IPK dengan predikat sangat memuaskan. Tetapi ada juga mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang mendapatkan IP/IPK rendah.

Srihandaya (2006) mengungkapkan bahwa beasiswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa. Umumnya penerima beasiswa akan lebih termotivasi untuk berprestasi agar mendapatkan beasiswa yang lebih besar. Sedangkan Pemberian beasiswa memiliki korelasi positif terhadap disiplin, hal ini diungkapkan oleh Mizan (2012) yang mengungkapkan bahwa pemberian beasiswa PPA dapat meningkatkan kedisiplinan mahasiswa penerima beasiswa, dimana penerima beasiswa PPA dituntut kedisiplinannya baik dari segi disiplin prestasi, disiplin peraturan, disiplin tindakan dan disiplin prosedur. Sehingga penerima beasiswa akan lebih disiplin.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Danang Waskito dan Kholifatun Azizah (2013) dengan judul *The effect of grantings students scholarships on the learning motivation of the students of the economics faculty of Yogyakarta state university in 2012*. Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan motivasi belajar yang signifikan antara mahasiswa yang menerima beasiswa bidik misi dan mahasiswa yang menerima beasiswa lainnya selain bidik misi, dimana beasiswa berdampak terhadap motivasi belajar mahasiswa.

A. Tinjauan Pustaka

1. Pemberian Beasiswa

Beasiswa adalah pemberian berupa bantuan keuangan yang diberikan kepada perorangan yang bertujuan untuk digunakan demi keberlangsungan pendidikan yang ditempuh. Beasiswa dapat diberikan oleh lembaga pemerintah, perusahaan ataupun yayasan (*wikipedia.org*). Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012: 123), beasiswa adalah tunjangan yang diberikan kepada pelajar atau mahasiswa sebagai bantuan biaya belajar.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa beasiswa adalah bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada seseorang atas dasar prestasi yang diraih maupun karena kemampuan ekonomi yang belum memadai.

Secara umum, tujuan dan fungsi pemberian beasiswa adalah untuk membantu dan membina mahasiswa/pelajar

dan mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Beberapa tujuan dari pemberian beasiswa (*anneahira.com*) antara lain:

- Untuk membantu para pelajar atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang ingin dikuasai, terutama bagi yang punya masalah dalam hal pembiayaan.
- Menciptakan pemerataan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan kepada setiap orang yang membutuhkan.
- Menciptakan generasi baru yang lebih pintar dan cerdas, karena dengan adanya bantuan beasiswa ini maka seseorang terutama kaum muda bisa punya kesempatan untuk mendapatkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Dari sini akan tercipta sumber daya manusia baru yang lebih mampu menjawab tantangan jaman yang terus maju ini.
- Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide dan ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani masa pendidikan. Karena ilmu pengetahuan tersebut, bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai.

Massapeary dalam Ihsan (2010: 101) mengemukakan bahwa tujuan pemberian beasiswa prestasi adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan motivasi belajar dan prestasi akademik
- Meningkatkan akses dan kesempatan belajar terutama yang berpotensi akademik tinggi.
- Menjamin keberlangsungan studi peserta didik.
- Meningkatkan prestasi peserta didik pada bidang akademik
- Menimbulkan dampak positif bagi peserta didik untuk selalu meningkatkan prestasi.
- Melahirkan lulusan mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial sehingga mampu berperan dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan.

2. Motivasi Berprestasi

Motivasi berasal dari kata motif (*motive*), yang berarti dorongan dengan demikian motivasi berarti suatu kondisi yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan suatu perbuatan/kegiatan yang berlangsung secara sadar (Bangun, 2012: 312).

Menurut Daft (2011: 373) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.

Terdapat banyak teori yang membahas tentang motivasi, salah satunya motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi bermula dari teori kebutuhan untuk mencapai prestasi dari Mc. Clelland dalam bahasa Inggris yang dinyatakan sebagai *Mc Clelland Need For Achievement Theory*. Teori-teori prestasi menyatakan bahwa motivasi setiap orang berbeda-beda (Winardi, 2001: 81).

Motivasi berprestasi atau *achievement motivation* merupakan suatu dorongan yang berhubungan dengan

bagaimana melakukan sesuatu dengan lebih baik, lebih cepat, lebih efisien dibandingkan dengan apa yang telah dilakukan sebelumnya, sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri.

Murry dalam Winardi (2001: 81) menyatakan kebutuhan akan prestasi sebagai keinginan untuk melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan yang sulit, menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek-objek fisik, manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin sesuai kondisi yang berlaku. Mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi, mencapai performa puncak untuk diri sendiri, mampu menang dari pihak lain dan meningkatkan kemampuan diri melalui penerpan bakat secara berhasil.

3. Disiplin

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan.

Menurut Joko (2008:24) “bahwa istilah disiplin sebagai kepatuhan dan ketaatan yang muncul karena adanya kesadaran dan dorongan dalam diri orang itu”. Alasan pentingnya kedisiplinan belajar bagi para siswa seperti yang dikemukakan Tulus (2004:37), bahwa kedisiplinan belajar merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Tulus Tu’u (2004:37) mengatakan “disiplin berperan penting dalam membentuk individu yang berciri keunggulan”. Disiplin itu penting karena alasan berikut ini:

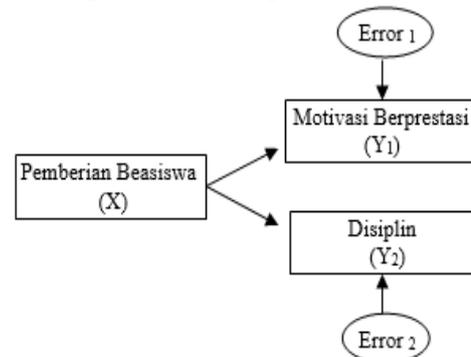
1. Dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, siswa berhasil dalam belajarnya. Sebaliknya siswa yang kerap kali melanggar ketentuan sekolah pada umumnya terhambat optimalisasi potensi dan prestasinya.
2. Tanpa disiplin yang baik, suasana sekolah dan juga kelas, menjadi kurang kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Secara positif, disiplin memberi dukungan lingkungan yang tenang dan tertib bagi proses pembelajaran.
3. Orang tua senantiasa berharap di sekolah anak dibiasakan dengan norma, nilai kehidupan dan disiplin. Dengan demikian, anak-anak dapat menjadi individu yang tertib, teratur dan disiplin.
4. Disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja. Kesadaran pentingnya norma, aturan, kepatuhan dan ketaatan merupakan prasarat kesuksesan seseorang.

4. Kerangka Konseptual Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 88), kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Artinya, kerangka berpikir merupakan sintesa tentang

hubungan antar variabel yang disusun oleh beberapa teori yang telah dideskripsikan. Sugiyono (2009: 63), juga menegaskan bahwa hubungan antar variabel yang akan diteliti dapat dijelaskan melalui suatu model yang disebut dengan model penelitian.

Hubungan antar variabel yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat ditunjukkan dengan variabel yaitu Pemberian Beasiswa sebagai variabel bebas terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin.



Sumber : Diolah Penulis (2017)

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pemberian Beasiswa	Dukungan biaya pendidikan yang diberikan kepada mahasiswa untuk mengikuti dan/atau menyelesaikan pendidikan tinggi berdasarkan pertimbangan utama prestasi dan/atau potensi akademik.	- Prosedur - Besaran Beasiswa - Ketepatan waktu	Ordinal
Motivasi Berprestasi	Serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu	- Berorientasi pada tujuan - Menyukai pekerjaan - Bertanggung jawab - Berani mengambil risiko - Kreatif dan inovatif	Ordinal
Disiplin	Suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku	- Kehadiran - Ketaatan - Belajar Etis	Ordinal

Sumber : Data Sekunder diolah (2017)

6. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap motivasi berprestasi secara parsial.
- b) Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemberian beasiswa terhadap disiplin secara parsial.

B. Metodologi Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi untuk menganalisis pengaruh pemberian beasiswa bidik misi terhadap motivasi berprestasi dan disiplin mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di kota Palembang

2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder, dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di Kota Palembang, Teknik pengambilan sampel menggunakan *Acidental sampling*, artinya siapapun mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di Kota Palembang yang bertemu dengan peneliti pada saat peneliti melakukan penelitian maka dapat dijadikan sampel, dengan jumlah sampel ditentukan sebanyak 100 responden yang terbagi rata ke 10 Universitas penyelenggara beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang.

4. Model Analisis Data

Model Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *two stage ordinary least square (OLS)*. Untuk melihat pengaruh pemberian beasiswa bidik misi terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang digunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y_1 = a + bX + e \dots\dots\dots (1)$$

Sedangkan untuk melihat pengaruh pemberian beasiswa bidik misi terhadap disiplin mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang digunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y_2 = a + bX + e \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

- Y_1 = Motivasi Berprestasi
- Y_2 = Disiplin
- b = Koefisien regresi variabel X
- X = Pemberian Beasiswa

2. Pembahasan

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Gambaran umum objek penelitian dilihat berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frek.	Persen
Laki-Laki	38	38.0
Perempuan	62	62.0
Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan sebesar 62%, sisanya responden laki-laki 38%.

Jika dilihat dari fakultas asal responden, dapat dilihat pada Tabel 5. sebagai berikut:

Tabel 5. Data Responden Berdasarkan Fakultas

Fakultas	Frek.	Persen
Ekonomi	47	47.0
Teknik	18	18.0
Hukum	13	13.0
FKIP	17	17.0
Pertanian	5	5.0
Total	100	100

Sumber : Data Primer diolah (2017)

Berdasarkan Tabel 5. terlihat bahwa mayoritas responden penelitian berasal dari fakultas ekonomi dengan 47%.

B. Uji Hipotesa

Untuk menjawab rumusan masalah, maka dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan Uji t (regresi linear sederhana). Hasil uji t untuk pengaruh pemberian beasiswa terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di Kota Palembang dapat dilihat dari Tabel 6. berikut ini:

Tabel 6. Hasil Uji t Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Berprestasi

Model	Unstandarized Coefficients	B	Sig.
1	(Constant)	22.965	
	Pemberian Beasiswa	0.432	0,000

Dependent Variable: Motivasi Berprestasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan uji regresi pada Tabel 6. dapat diketahui nilai Signifikansi sebesar 0,000 yang artinya bahwa hipotesis awal diterima yang artinya pemberian beasiswa Bidik Misi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. Nilai B pada konstanta sebesar 22,965, hal ini berarti tanpa adanya beasiswa Bidik Misi, motivasi mahasiswa hanya sebesar 22,965 point, sedangkan B pada variabel pemberian beasiswa sebesar 0,432 artinya bahwa apabila terjadi peningkatan 1 point pada variabel pemberian beasiswa Bidik Misi, secara signifikan akan meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sebesar 0,432 dan ini sangat signifikan.

Sedangkan hasil uji t untuk pengaruh pemberian beasiswa terhadap disiplin mahasiswa penerima beasiswa bidik misi di Kota Palembang dapat dilihat dari Tabel 7. berikut ini:

Tabel 7. Hasil Uji t Pemberian Beasiswa Terhadap Disiplin

Model	Unstandarized Coefficients	B	Sig.
1	(Constant)	19.638	
	Pemberian Beasiswa	0.012	0.732

Dependent Variable: disiplin

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2017)

Berdasarkan uji regresi pada Tabel 7. dapat diketahui nilai Signifikansi sebesar 0,732 hal ini berarti hipotesis

awal ditolak yang artinya pemberian beasiswa Bidik Misi tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang.

C. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik di Kota Palembang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa Bidik Misi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang, hal ini juga didukung oleh hasil wawancara dengan responden yang mayoritas menyatakan adanya pemberian beasiswa dalam bentuk *financial* sangat membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi dalam mengejar prestasi tanpa harus memikirkan biaya pendidikan selain itu ditemukan sebagian kecil mahasiswa yang termotivasi agar beasiswa yang didapat tidak berhenti bahkan berlanjut hingga pascasarjana. Hal ini juga didukung dengan fakta bahwa rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) responden penelitian yang berada pada angka 3,41. Angka ini sekaligus menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa penerima beasiswa bidik misi sangat baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Srihandaya (2006) mengungkapkan bahwa beasiswa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa. Umumnya penerima beasiswa akan lebih termotivasi untuk berprestasi agar mendapatkan beasiswa yang lebih besar. Mc Clelland dalam Winardi (2001) mengungkapkan bahwa Motivasi berprestasi bermula dari teori kebutuhan dimana apabila kebutuhan dasar terpenuhi maka akan muncul motif lainnya seperti motif untuk berprestasi maupun aktualisasi diri.

D. Pengaruh Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik di Kota Palembang

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pemberian beasiswa Bidik Misi tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang. Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan, dimana mayoritas responden penerima beasiswa di Kota Palembang menyatakan bahwa dalam mengikuti perkuliahan selama satu semester yang rata-rata 16 pertemuan, setidaknya satu atau dua kali tidak menghadiri kuliah dengan berbagai alasan, selain itu fakta dilapangan berdasarkan hasil wawancara juga masih ada yang datang terlambat saat mengikuti perkuliahan meskipun jumlahnya tidak banyak.

Selain itu, hasil wawancara dengan responden juga mengungkapkan bahwa ketidakdisiplinan (masih ada yang tidak menghadiri kuliah dan datang terlambat) mahasiswa penerima beasiswa bidik misi disebabkan sangat lemahnya kontrol pemerintah sebagai pemberi beasiswa terhadap tingkat kehadiran dan keterlambatan mahasiswa, dimana kontrol pemerintah hanya sebatas IP/IPK mahasiswa yang harus dilaporkan setiap semester

tanpa harus melaporkan persentase kehadiran maupun keterlambatan mahasiswa dalam perkuliahan sehari-hari. Rivai (2011) mengungkapkan disiplin adalah suatu alat yang digunakan pimpinan (pemerintah sebagai pemberi beasiswa) untuk berkomunikasi dan mengontrol bawahannya (mahasiswa selaku penerima beasiswa) agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan yang berlaku. Tanpa adanya kontrol dari pemerintah selaku pemberi beasiswa sangat sulit meningkatkan kedisiplinan mahasiswa.

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pemberian beasiswa Bidik Misi berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang dengan signifikansi sebesar 0,000.
2. Pemberian beasiswa Bidik Misi tidak berpengaruh signifikan terhadap disiplin mahasiswa penerima beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang dengan signifikansi sebesar 0,732.

Daftar Pustaka

- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Erlangga.
- Daft, Richard.L. 2011. *Manajemen Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- <http://anneahira.com/beasiswa.htm>. Diakses tanggal 31 Agustus 2017.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Beasiswa>. Diakses tanggal 31 Agustus 2017.
- Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joko Sumarmo. 2008. *Minimalisasi Pelanggaran Pendidikan di Sekolah Melalui Efektifitas Kinerja Tim Kedisiplinan*, Widyatama, Jurnal, Volume 5 Nomor 2 (Juni, 2008).
- Kinkin, Kadaruslan. 2014. *Efektivitas Pemberian Beasiswa Bidik Misi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI*. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia. <http://repository.upi.edu/12262/>. Diakses Tanggal 25 Agustus 2017.
- McClelland, David. 2003. *The Achievement Motive*. Irvington Publishers, Inc. New York.
- Mizan, Khairul. 2012. *Pengaruh Pemberian Beasiswa PPA Terhadap Kedisiplinan Mahasiswa di Kabupaten Lahat*. Tesis STIE Selero Lahat. Tidak dipublikasikan.
- Rivai, Veitzal. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Srihandaya. 2006. *Pengaruh Pemberian Beasiswa Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa*. Artikel Jurnal IAIN Wali Songgo Semarang http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/22/jtptiain-gdl-s1-2006-srihandaya-1100-bab2_310-6.pdf. Diakses Tanggal 25 Agustus 2017.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Utomo, Pramudi. 2011. *Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa Terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*. E-journal Universitas Negeri Yogyakarta. http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/131576241/Artikel_jurnal_Analisis%20Kontribusi%20Beasiswa_0.pdf. Diakses Tanggal 25 Agustus 2017.
- Waskito, Danang dan Kholifatun Azizah. *The Effect of Grantings Students Scholarships on the Learning Motivation of the Students of the Economics Faculty of Yogyakarta State University in 2012*. Jurnal Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. <http://journal.uny.ac.id/index.php/pelita/article/view/2758>. Diakses Tanggal 25 Agustus 2017.
- Winardi. 2011. *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winardi. 2001. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.